

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah dasar geger kalong girang II, mengenai keterampilan sosial dan emosi anak berkesulitan belajar, dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa tidak semua anak berkesulitan belajar, karena kondisi kesulitan belajarnya tersebut, anak tersebut memiliki keterampilan sosial yang kurang, atau anak tersebut tidak memiliki banyak teman disekolahnya ataupun dijauhi oleh teman – temannya di sekolah karena prestasi akademiknya yang rendah akibat kesulitan belajarnya tersebut. Begirupun dengan emosinya, dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap empat subjek menunjukkan perilaku emosi yang bermacam – macam dan berbeda tiap subjeknya.

Dalam hal interaksi sosial dari empat orang anak yang diteliti dua orang anak memiliki interaksi sosial yang cukup baik, subjek pertama dan subjek ketiga memiliki cukup banyak teman dan bisa berbaur dengan siswa – siswa lain, sedangkan subjek ke dua dan ke empat interaksi sosial dengan teman – teman sekolahnya masih kurang, subjek ke dua memiliki sikap yang baik namun anaknya pendiam dan tidak pandai bersosialisasi, sedangkan subjek ke empat tidak begitu memiliki banyak teman dan kurang pandai menyesuaikan diri. Dalam hal persahabatan, rata – rata anak yang diteliti mampu berteman dengan baik, termasuk subjek ke dua meskipun anaknya pendiam, namun untuk subjek ke empat, anaknya belum bisa berteman baik dengan teman – teman sekelasnya. Dalam hal tanggung jawab dari ke empat anak yang diteliti, rata – rata memang tanggung jawab mereka terhadap tugas mata pelajaran dan pekerjaan rumah (PR) masih kurang. Sedangkan dalam hal sikap

keterbukaan rata – rata anak yang diteliti lebih terbuka terhadap temannya daripada ke guru, dalam hal sikap keterbukaan rat – rata dari ke empat anak yang diteliti hanya dua orang yang bisa terbuka terhadap orang lain dari penelitian yang telah dilakukan biasanya mereka hanya terbuka terhadap teman kelasnya, dan tidak terhadap guru wali kelas mereka, dan itu hanya ada pada subjek pertama, subjek pertama lebih terbuka terhadap teman kelasnya, sedangkan ketiga subjek lainnya mereka masih kurang biasa terbuka terhadap orang lain.baik itu guru wali kelas maupun teman kelasnya. Sedangkan dalam hal emosi dari penelitian yang telah dilakukan rata – rata mereka lebih banyak memiliki sifat emosi yang positif dibanding emosi negatifnya, hanya ada satu orang anak yang memang terkadang memunculkan sikap emosi yang negatif.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan penelitian di atas, maka rekomendasi yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi bagi guru wali kelas

Adapun rekomendasi yang diberikan kepada guru wali kelas, alangkah baiknya guru wali kelas lebih berusaha dekat kepada anak yang berkesulitan belajar tersebut. Terutama bagi mereka yang tidak terbuka, dan tidak berani mengungkapkan apabila memiliki kesukaran ataupun permasalahan. Guru wali kelas juga harus bisa lebih memotivasi mereka, agar mereka lebih percaya diri. Baik itu pada saat diluar kelas maupun di dalam kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung, dengan cara saat kegiatan belajar dikelas guru lebih memperhatikan mereka yang berkesulitan belajar, dalam artian guru tidak hanya diam ditempat duduk atau hanya menerangkan di depan

kelas, namun guru juga sesekali mengecek tugas – tugas mereka langsung ketempat duduk mereka masing – masing, serta memperbaiki kesalahan yang anak berkesulitan belajar lakukan selama mengerjakan tugasnya. Meskipun hanya beberapa menit namun itu sangat bermanfaat bagi mereka. Sedangkan agar mereka lebih percaya diri, dengan cara mengajak mereka mereka untuk berani tampil di depan kelas, berikan pujian jika mereka mampu menyelesaikan tugas meskipun masih banyak kesalahan yang dilakukan.

Guru wali kelas juga harus memiliki metode pendekatan yang baik, pada saat memberikan saran atau kritik terhadap siswa yang berkesulitan belajar, jangan sampai teguran atau kritikan tersebut justru malah menyurutkan semangat siswa yang akan membuatnya menjadi rendah diri. Apabila memberikan kritikan, guru harus bisa memberikan kritikan yang dapat membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam memperbaiki kesalahannya ataupun kekliruan yang dilakukannya.

2. Rekomendasi bagi pihak sekolah secara umum

Rekomendasi bagi pihak sekolah, baik itu kepala sekolah atau pihak – pihak pengelola lainnya, alangkah baiknya menghadirkan guru pendamping khusus bagi siswa yang memiliki kondisi kesulitan belajar, selain dapat membimbing siswa dalam belajar dan mengurangi masalah kesulitan belajarnya tersebut. Juga bisa sebagai motivator bagi siswa tersebut

3. Rekomendasi bagi orang tua

Rekomendasi bagi orang tua, ialah mungkin karena banyak hal yang menjadikan sekolah maupun guru wali kelas tidak mampu untuk membimbing secara khusus anak dengan kondisi berkesulitan belajar. bagi orang tua yang memiliki anak anak berkesulitan

belajar, orang tua merupakan orang dewasa yang terdekat dengan anak, maka harus lebih banyak membimbing, memotivasi, agar anak tersebut setidaknya bisa menjadi pribadi yang percaya diri di sekolahnya, sekalipun kondisinya berkesulitan belajar.

